

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi kelas II dan III SD N 1 Bongan sebelum diberikan penyuluhan, yaitu kriteria baik 1 orang (2,6%), kriteria cukup 15 orang (38,4%), kriteria kurang 12 orang (30,8%), kriteria gagal 11 orang (28,2%) dan tidak ada responden berkriteria sangat baik.

Frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga yaitu, seluruh responden mendapatkan kriteria sangat baik sebanyak 39 orang.

Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan yaitu 52,3 berkriteria gagal, sedangkan setelah diberikan penyuluhan dengan metode permainan ular tangga diperoleh rata-rata tingkat pengetahuan yaitu 86,2 berkriteria sangat baik.

Frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi kelas II dan III SD N 1 Bongan berdasarkan jenis kelamin, sebelum penyuluhan pada laki-laki dengan kriteria cukup 5 orang (26,3%), kriteria kurang 6 orang (31,6%), kriteria gagal 8 orang (42,1%) dan tidak ada responden laki-laki berkriteria baik dan sangat baik, sedangkan pada perempuan dengan kriteria baik 1 orang (5%), kriteria cukup 10 orang (50%), kriteria kurang 6 orang (30%), kriteria gagal 3 orang (15%) dan tidak ada responden perempuan berkriteria sangat baik. Setelah diberikan penyuluhan, seluruh responden baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan kriteria sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran praktis

a. Saran untuk peneliti dan petugas kesehatan

Peneliti maupun petugas kesehatan dapat mengembangkan penelitian kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga ini sebagai bahan penyuluhan pada siswa SD.

b. Saran untuk anak sekolah dasar

Seluruh siswa-siswi SD N 1 Bongan diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan mengikuti pendidikan kesehatan individu maupun kelompok dengan menggunakan media maupun alat bantu lainnya.

c. Saran untuk institusi

Seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi diharapkan mampu menggunakan metode permainan ular tangga dalam penyuluhan untuk menambah pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

2. Saran teoritis

Metode permainan ular tangga diharapkan dapat menambah wawasan serta sumber pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.